

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ini merupakan suatu kegiatan ekonomi yang kecil namun mempunyai dampak perekonomian yang besar bagi suatu daerah dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, sehingga UMKM dapat menjadi tumpuan untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah. Dikarenakan UMKM mampu bertahan dibandingkan dengan usaha besar lainnya yang cenderung mengalami kemunduran dalam bisnis. Tujuan yang paling utama dari setiap usaha adalah mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin, begitu juga dengan pelaku usaha. Untuk itu diperlukan laporan keuangan yang disusun dengan prinsip akuntansi yang berlaku sehingga bisa diterapkan oleh UMKM. Penerapan penyusunan Laporan Keuangan terdiri dari berbagai macam prosedur yang mengatur tentang berbagai langkah yang harus dilaksanakan atau dilakukan agar suatu usaha dapat dilakukan atau dapat berjalan secara efektif dan efisien. Semakin banyak dan rumit suatu kegiatan operasional perusahaan maka penyusunan laporan keuangan semakin penting untuk diterapkan. Hasil dari laporan keuangan akan digunakan untuk menunjukkan kondisi keuangan dari usaha. Untuk itu pengelolaan keuangan membutuhkan orang-orang yang mempunyai keahlian dan ketrampilan untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dan transparan. Dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar terlebih dahulu harus ada pembenahan

sistem dari perusahaan itu sendiri karena sistem yang bagus akan memudahkan dalam penerapan dan kenyataannya.

Sesuai dengan perkembangan UMKM dalam melaporkan laporan keuangannya kini telah dikeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah ( SAK EMKM) penerapan standar akuntansi ini diharapkan memberikan gambaran kinerja yang bagus bagi para Pelaku UMKM. Pada pertengahan tahun 2015 Ikatan Akuntansi Indonesia menyusun pilar Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Dari hasil penelitian yang sebelumnya oleh Yuli Rawun dan Oswald N. Tumilair ( 2019 ) menjelaskan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh tim, tidak ada satupun UMKM yang Menyusun Laporan Keuangan. Dikarenakan tidak mengertinya cara penyusunan laporan keuangan dan tidak adanya kegiatan dari pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang ada.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Ketut Ari Warsadi, Nyoman Trisna Herawati dan Putu Julianto ( 2017 ) mengatakan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar membuat keputusan ekonomi.

Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang belum mengetahui dan memiliki laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu dan memudahkan para pemilik UMKM dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Pengambilan data dilakukan dengan cara Kuesioner.

Di Kabupaten Kupang terdapat begitu banyak pelaku UMKM yang belum memahami laporan keuangan yang sesuai dengan SAK. Pelaku UMKM menyusun laporan keuangan masih sangat sederhana dan manual dikarenakan UMKM hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran guna mendapatkan informasi laba saja. Oleh sebab itu, penulis melakukan Penelitian dengan Judul “ **Pengaruh Pemahaman Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM ( Studi kasus di Kabupaten Kupang )**”.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pemahaman Akuntansi Pelaku UMKM terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM yang ada di Kabupaten Kupang.

## **1.3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan Masalah Penelitian diatas maka persoalan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Pemahaman Akuntansi Pelaku UMKM terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan

Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM yang ada di Kabupaten Kupang ?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Akuntansi Pelaku UMKM terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang ada di Kabupaten Kupang.

### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Kampus UKAW pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya.

#### **b. Kemanfaatan Praktis**

Diharapkan hasil penelitian ini membantu UMKM yang ada di Kabupaten Kupang agar bisa memahami dan membuat laporan keuangan yang praktis dan sesuai dengan STANDAR Akuntansi Keuangan EMKM.